

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *teaching factory* kelas XI K3R di SMK Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa di SMK Negeri 1 Ampek Angkek khususnya pada siswa kelas XI Jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan yang di SMK Negeri 1 Ampek Angkek sudah menerapkan proses model pembelajaran berbasis *teaching factory* yang orientasinya DUDI. Akan tetapi, masih ada hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran *teaching factory* merupakan hambatan yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah. Misalnya, guru terlebih dahulu mengecek kualitas alat yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Guru mengecek media pembelajaran yang akan digunakan. Sehingga jika hambatan tersebut di kelola, di pecahkan dan dilaksanakan, maka hambatan tersebut dapat diatasi bahkan hambatan tersebut tidak terjadi. Hal ini bertujuan untuk mengkondisikan sumber daya sekolah, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran praktek, yang disesuaikan dengan DUDI, yaitu dengan merekayasa proses produksi menggunakan format perencanaan produk/layanan jasa yang umum dilakukan di DUDI.
2. Pelaksanaan Pembelajaran *teaching factory* kelas XI K3R ada beberapa aspek yang melandasi pelaksanaannya yaitu a). Aspek SDM pada *Teaching Factory*, b). Aspek Kesehatan dan Keselamatan, c) Aspek Kemitraan

(*partnership*) pada *Teaching Factory*, d). Aspek sarana dan prasarana pada *Teaching Factory*, dan e). Aspek produk pada *Teaching Factory*. Dari beberapa aspek tersebut masih ada yang belum terlaksana dengan baik yaitu aspek kesehatan dan keselamatan di jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan masih belum sesuai dengan DUDI, seperti masih kurangnya dalam penataan sarana dan prasarana. Hal itu terlihat dari pembenahan ruang praktek, pengkondisian peralatan, kurangnya persediaan kelengkapan siswa dan guru (seragam kerja, sarung tangan, kacamata dan perlengkapan kerja lainnya) serta kurangnya dalam peningkatan fungsi sistem perawatan/perbaikan, hal ini akan memicu penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Sedangkan, dari aspek produk yaitu produk yang dihasilkan oleh peserta didik masih ada tingkat kegagalan, hal ini dikarenakan masih kurangnya tanggung jawab siswa dalam membuat tugas.

Setelah penulis mengamati proses praktek di bengkel jurusan K3R siswa dilatih/diajarkan membuat desain agar siswa lebih tertarik untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat karya. Penulis melihat jika siswa sudah dilibatkan mulai dari membuat desain, maka menjadi tanggung jawab siswa menyelesaikan membuat karya hingga *finishing*. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk melihat model pembelajaran *teaching factory* dan pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* di kelas XI K3R SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 1 Ampek Angkek, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMK Negeri 1 Ampek Angkek hasil penelitian ini agar dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran *teaching factory* yang berorientasi DUDI khususnya di jurusan K3R dan lebih memperhatikan apa- apa saja hambatan dalam proses pembelajaran *Teaching Factory* agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ada DUDI.
2. Bagi pihak guru untuk terlebih dahulu mengecek kualitas sarana dan prasarana pendukung yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung dan guru mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan. Sehingga jika hambatan tersebut dikelola, dipecahkan dan dilaksanakan, maka hambatan tersebut dapat diatasi bahkan hambatan tersebut tidak terjadi.
3. Bagi pihak peserta didik, disarankan untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan peserta didik hendaknya lebih teliti dan tidak tergesa-gesa ketika mengerjakan tugas agar menghasilkan karya yang lebih maksimal, serta lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran agar ilmu dapat diserap secara maksimal dan agar dapat pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Entin T. 2013. *Jurnal Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membuat Produk Kriya Kayu dengan Peralatan Manual*. Invotec, IX (1) PP 17-28.
- Anggito, Albi, & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Bell, Gredler, Margare. 1991. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali.
- Budiharto, Widodo. 2010. *Teori Implementasi*. Yogyakarta: Andi
- Darmono, dkk. 2021. *Norma dan Standar Bengkel SMK*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodagnostik*. Yogyakarta: Leutikaprio
- Enget, dkk. 2008. *Kriya Kayu Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Enget, dkk. 2008. *Kriya Kayu Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Indrawan, Irjus. 2015. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Kasiyan & Agung Sulisty. 2020. *Jurnal Pengintegrasian Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Kriya Kayu Pada Siswa Tunagrahita*. Jurnal Pendidikan Karakter, (2) PP
- Khuluqo, Ihsana El. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono. 2019. *Kriya Kayu Tradisional*. Yogyakarta: UNY Press
- Nasution, Suhailasari, dkk. (2017). *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Indonesia: Guepedia.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Rotty, N.J Victory. 2019. *Kreativitas, Inovasi dan Motivasi Belajar*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Rudiatna, R. Dudi. 2022. *Jurnal Strategi Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Penerapan New Teaching Factory Pada Kompetensi Keahlian Kriya Kayu*

SMK Negeri 14 Bandung. Journal Of Educational and Language Research, 2 (4) PP 617

- Setiawan, Agus. 2022. *Model Teaching Factory (TEFA)*. Jakarta: Mikro Media Teknologi
- Siregar, Rober Tua, dkk. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi: Yayasan Kita Menulis*
- Sudarsono, Bambang, dkk. 2022. *Model Pembelajaran Kejuruan Terintegrasi Penyelarasan Dunia Industri*. Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Sastra Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin & M.Shoffa.Saifillah Al-Faruq, 2013, *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- S. Winataputra, Udin, S, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Data Informan:

- Gusti Kamal (53 th.), Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Ampek Angkek, wawancara tanggal 15 Mei 2023, di SMK Negeri 1 Ampek Angkek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.
- Yasri (56 th.), Guru Jurusan K3R, wawancara tanggal 11 Mei 2023, di SMK Negeri 1 Ampek Angkek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.
- Rahma Danil (18 th.), Siswa Kelas XI K3R SMK Negeri 1 Ampek Angkek, wawancara tanggal 11 Mei 2023, di Lundang Koto Hilalang Kecamatan Ampek Angkek.
- Habibullah Ramadhan (19 th.), Siswa Kelas XI K3R SMK Negeri 1 Ampek Angkek, wawancara tanggal 11 Mei 2023, di Lundang Koto Hilalang Kecamatan Ampek Angkek.
- Randa Adrian (19 th.), Siswa Kelas XI K3R SMK Negeri 1 Ampek Angkek, wawancara tanggal 11 Mei 2023, di Lundang Koto Hilalang Kecamatan Ampek Angkek.
- Rafi Al Qhani (19 th.), Siswa Kelas XI K3R SMK Negeri 1 Ampek Angkek, wawancara tanggal 11 Mei 2023, di Lundang Koto Hilalang Kecamatan Ampek Angkek.